

BUMI TOTABUAN

Sebelum kitogi dan ompuduwata berubah jadi ilah

rupanya manusia telah ditajali tuhan dalam dada

seperti kebajikan yang tak butuh dieja

Di bumi Totabuan

Sebelum punu menjelma raja-raja hingga kepala daerah

Indedou merawat negara dengan tabah

Diisinya Amanah-amanah dalam kepala raja hingga ata yang sedang bertarung menjadi sama

Di bumi Totabuan

Sebelum perjalanan Tadohe dari Togid sampai tudu in bakid

Ada ramalan ombat laut membawa dialog takdir pesisir;

“mematah ombak, terhempas nakhoda, berdegap seorang pemuda selepas karam”

Indedoue; siapa dirimu?

Tadohe; aku turunan rumpun punu, tutur ibuku

Indedou; Yakinlah! Sejak dahulu pohon togid sebesar itu, bisa hanya sekali tebasan dan yang sakti akan mandi dengan tempayan berlubang.

Tadohe; yakin! Nanti di Tudu in bakid, selepas perjanjian Paloko bo kinalang, Bogani luhurkan martabatku sebagai raja

“penyusun kitab beradat berlembaga”

Di bumi Totabuan

Sebelum perang pantodon mencabik-cabik tantara belanda dan menutup peristiwa permesta

“lagi-lagi perempuan tak hanya berpangku tangan”

Tapi sudahlah

Semua tinggal sejarah

Kini

Tudu in bakid hanya bukit-bukit pusara

Dan Bogani tinggal patung semata

Pun kebajikan di kantong perempuan masih sepenuhnya rahasia